

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DALAM PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL IBUH
MENJADI PASAR SEHAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
sebagai salah satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**FITRAH HAYATI
NIM / BP: 55061 / 2010**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

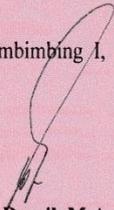
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Program Pemerintah Kota Payakumbuh dalam
Pengembangan Pasar Tradisional Ibuah Menjadi Pasar Sehat
Nama : Fitrah Hayati
TM/NIM : 2010/55061
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



DR. Dasril, M.Ag
NIP. 19580422 198703 1 003

Pembimbing II,



Drs. Yasril Yunus, M.Si
NIP. 19531017 198211 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

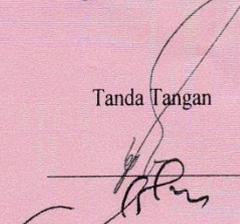
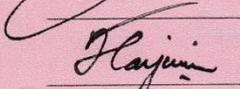
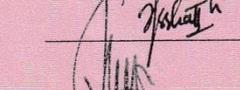
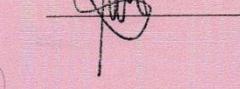
Pada hari Jum'at, 08 Agustus 2014 pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Pelaksanaan Program Pemerintah Kota Payakumbuh dalam Pengembangan
Pasar Tradisional Ibuah Menjadi Pasar Sehat**

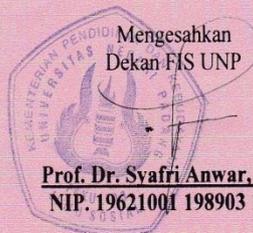
Nama : Fitrah Hayati
TM/NIM : 2010/55061
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : DR. Dasril, M.Ag.	
Sekretaris : Drs. Yasril Yunus, M.Si.	
Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si.	
Anggota : Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D.	
Anggota : Siska Sasmita, S.IP., MPA.	
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D.	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

FITRAH HAYATI: NIM 2010/55061. Pelaksanaan Program Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Ibh Menjadi Pasar Sehat

Latar belakang dilakukannya penelitian ini karena pasar Ibh belum terlihat sebagai kategori pasar sehat dan masih ada kendala dalam pelaksanaan pengembangan pasar menjadi pasar sehat diantaranya kebersihan lingkungan pasar yang masih belum terjaga, perilaku hidup bersih dan sehat pedagang dan pengunjung yang belum diterapkan, terdapatnya perbedaan kondisi antara pasar blok Barat dan blok Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional Ibh menjadi pasar sehat, kendala dan upaya dalam pelaksanaan program pengembangan pasar tradisional Ibh menjadi pasar sehat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan, peristiwa dan gejala yang ada. Informan dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Ibh, pengunjung pasar Ibh, pegawai bidang pasar dan Dinas Kesehatan bagian pengelolaan pasar sehat. Pemilihan informan dalam penelitian ini memakai *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui, wawancara, observasi dan metode dokumenter. Teknik analisa data yang digunakan dapat dikelompokkan dalam 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengembangan pasar tradisional Ibh menjadi pasar sehat belum mencapai sasaran. Hal ini terbukti dengan masih adanya beberapa persyaratan pasar sehat yang belum terpenuhi. Hal ini merupakan suatu kendala dalam pelaksanaan pengembangan pasar Ibh menjadi pasar sehat. Berdasarkan kendala tersebut perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pasar seperti melakukan perencanaan untuk memperbaiki keadaan bangunan pasar, merubah perilaku hidup bersih, dan perhatian yang lebih pemerintah ke pasar agar tujuan dari pelaksanaan pasar sehat terlaksana dan tercapai dengan baik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PROGRAM PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH DALAM PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL IBUH MENJADI PASAR SEHAT”**. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah agar di sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini, tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih yang tulus kepada: kedua orang tuaku, Ibunda tercinta Aida Refni dan ayahanda tercinta Basmi yang telah berkorban banyak untuk memperjuangkan masa depan ku baik doa, semangat, dukungan moril dan materil, Bapak DR. H. Dasril, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yasril Yunus, M,Si selaku pembimbing II yang telah berkenan dengan sabar dan sungguh-sungguh memberikan arahan, bimbingan, menyumbangkan pemikiran dan menyediakan waktu bagi penyusunan skripsi ini, hingga segala kendala dan hambatan dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini..
5. Bapak Aldri Frinaldi, M.Hum., Ph.D selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini..
6. Ibu Siska Sasmita, S.IP. MPA selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen dan pegawai di program studi Ilmu administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan yang bernilai.
9. Bapak Devitra S.Sos selaku Kepala Bidang Pengelolaan Pasar Payakumbuh beserta staf yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Verly Vaguana ST selaku Kasi Sarana dan Prasaran Pasar Payakumbuh yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Bapak Afrizal selaku wakil Trantib Pasar payakumbuh yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Ibu Yunimar bidang P2PL Dinas Kesehatan bagian pengelolaan pasar sehat yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kak Vera dan Kak Meri di Bidang Pasar yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Bapak/Ibuk pedagang dan pengunjung Pasar Ibul yang bersedia memberikan informasi kepada penulis.
15. Kakak-kakakku tercinta Miftahul Jannah S.Pd dan Meira Ayesa S.Ag serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
16. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Rekan-rekanku program studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2010 yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan sebuah karya ilmiah. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Konsep Kebijakan	10
2. Konsep Implementasi Kebijakan	14
3. Konsep Pasar.....	23
4. Konsep Pasar Tradisional.....	27
5. Konsep Pasar Sehat.....	31
B. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Informan Penelitian	45
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	46
E. Uji Keabsahan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
	A. Hasil Penelitian	51
	1. Temuan Umum.....	51
	a. Gambaran Umum Kota Payakumbuh.....	51
	b. Batas Daerah Kota Payakumbuh.....	51
	c. Visi dan Misi Kota Payakumbuh.....	52
	d. Gambaran Umum Pasar Ibul	53
	e. Gambaran Umum Pasar Sehat.....	54
	f. Penyelenggaraan Pasar Sehat	57
	2. Temuan Khusus.....	59
	a. Pelaksanaan Program Pemerintah dalam pengembangan Pasar Tradisional Ibul jadi Pasar Sehat.....	59
	b. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Pasar Tradisional Ibul Menjadi Pasar Sehat	82
	c. Upaya yang Dilakukan Agar tujuan Pengembangan Pasar Ibul Menjadi Pasar Sehat Benar-benar Memenuhi Kriteria Pasar Sehat.....	87
	B. Pembahasan.....	90
	1. Pelaksanaan Program Pemerintah dalam pengembangan Pasar Tradisional Ibul jadi Pasar Sehat	90
	2. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Pasar Tradisional Ibul Menjadi Pasar Sehat	103
	3. Upaya yang Dilakukan Agar tujuan Pengembangan Pasar Ibul Menjadi Pasar Sehat Benar-benar Memenuhi Kriteria Pasar Sehat.....	106
BAB V	PENUTUP	108
	A. Kesimpulan	108
	B. Saran.....	110
	DAFTAR PUSTAKA	111
	LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sarana dan Prasaran Pasar Ibu 54	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kondisi Konstruksi Pasar Ibh.....	64
2. Pasar Blok Barat.....	74
3. Pasar Blok Timur	75
4. Perilaku Pedagang Pasar Ibh.....	87
5. Foto Daerah Lingkungan Pasar Ibh.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	113
2. Foto Penelitian	117
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	124
4. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL.....	125
5. Surat penelitian dari dinas koperasi, UKM, perindustrian dan perdagangan kota payakumbuh.....	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara mendasar salah satu tugas dan peran pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagaimana telah tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea empat yaitu "...untuk memajukan kesejahteraan umum, ...serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan memajukan pembangunan dan pengembangan dibidang ekonomi secara menyeluruh, terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat diantaranya pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dan melakukan pembangunan infrastruktur maupun pembangunan dan pengembangan dalam bidang perekonomian. Hal ini senada dengan pendapat Yulhendri (2009:9) yang menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi merupakan usaha yang selalu harus dilakukan, tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan nasional (*gross national product*), kemudian membagi pendapatan tersebut kepada warga negara secara adil, kemajuan sektor industri untuk penyerapan angkatan kerja yang tinggi dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Dalam penyelenggaraan pembangunan umumnya dan pemberdayaan masyarakat khususnya, Pemerintah Pusat perlu secara bertahap mengalihkan

berbagai dukungan serta pengelolaan program kepada Pemerintah daerah. Sebaliknya, Pemerintah daerah diharapkan mampu berinisiatif dalam mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat di wilayahnya agar sesuai dengan keadaan dan kebutuhan di wilayahnya.

Salah satu bentuk pembangunan yang dapat dilakukan pemerintah Kota Payakumbuh untuk memajukan perekonomian adalah dengan mengembangkan pasar tradisional karena pasar tradisional terbukti mampu menjadi mesin pertumbuhan ekonomi di daerah, hal ini dapat dilihat bahwa di pasar tradisional dapat menghimpun aktivitas perekonomian dan sumberdaya ekonomi masyarakat secara luas, sebagian besar masyarakat akan mendatangi pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhannya. Karena menurut pandangan saya masyarakat banyak yang mendatangi pasar tradisional maka pemerintah juga harus memperhatikan kenyamanan pengunjung pasar, termasuk dalam hal kebersihan dan kesehatan pasar.

Menurut keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Kepmenkes) Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008, pasar sehat adalah kondisi pasar yang bersih, nyaman, aman dan sehat melalui kerjasama seluruh stakeholder terkait dalam menyediakan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat. Pasar sehat merupakan tempat dimana semua pihak-pihak terkait bekerjasama untuk menyediakan pangan yang aman, bergizi dan lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan. Kemudian sesuai Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) Nomor 519 Tahun 2008 Kriteria Pasar Sehat mengatur enam (6) aspek kriteria lingkungan pasar yang dianggap sehat, yaitu

lokasi, bangunan, sarana pendukung higienis dan sanitasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), keamanan dan fasilitas pendukung lainnya.

Pasar Ibh merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak didua kelurahan yaitu kelurahan Ibh dan kelurahan kubu Gadang. Pasar Ibh terdiri dari dua blok yaitu blok Barat yang terletak di Jalan Ahmad Yani Kelurahan Ibh dan blok Timur yang terletak di Jalan Jambu kelurahan Kubu Gadang Kecamatan Payakumbuh Barat kota Payakumbuh, letaknya sangat strategis yaitu sekitar 2 KM dari pusat kota sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Pasar Ibh terdiri dari 157 toko di lantai I dan 353 kios sedangkan di lantai II terdapat 50 toko. Di pasar Ibh juga telah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana diantaranya sebuah klinik pasar, 1 radio land pasar sehat, 2 unit WC umum bantuan Pansimas, 2 unit WC umum bantuan WHO, mushola dan 1 unit kantor bidang pengelolaan pasar.

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang penyelenggaraan pasar sehat maka sejak tahun 2010 oleh pemerintah Kota Payakumbuh, Pasar Tradisional Ibh diprogramkan menjadi pasar sehat karena dalam Kepmenkes tersebut dikatakan bahwa dalam rangka menindaklanjuti program Kabupaten/Kota sehat maka perlu dikembangkan program pasar sehat. Payakumbuh merupakan salah satu kota Sehat, maka Pemerintah Pusat menunjuk dan memberikan bantuan untuk membentuk pasar sehat. Dari sekian banyak pasar tradisonal yang ada di Kota Payakumbuh maka pasar Ibh dijadikan sebagai pasar sehat karena keadaan pasar yang sudah baik sehingga tinggal membenahi keadaan pasar.

Pemerintah kota bekerja sama dengan WHO dan Yayasan Danamon Peduli dalam pengembangan Pasar Ibu jadi pasar sehat sesuai dengan surat perjanjian kerjasama No 530/1539/KUPP/SEKR/XI/2010 dan No 003-01/YDP/KKS/XII/2010. Pemerintah kota menjalankan program tersebut dengan melimpahkan wewenang kepada dinas-dinas terkait seperti dinas Kesehatan, Dinas Koperindag.

Menurut Bapak Rusdi Wardi Bagian Kasi Sarana dan Prasarana Dinas Pasar Kota Payakumbuh dalam wawancara tanggal 12 September 2013, pemerintah sudah berusaha mewujudkan Pasar Ibu menjadi pasar sehat, pemerintah sudah mulai melakukan pembangunan dan mensosialisasikan pasar sehat kepada para pedagang, tetapi pemerintah masih menemui kendala-kendala dalam mewujudkannya seperti sulitnya mengelola pedagang yang ada di pasar tersebut.

Menurut Ibu Yunimar staf bidang Pencegahan Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2P dan PL) Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh dalam wawancara tanggal 3 Januari 2014, dalam mewujudkan pasar tradisional Ibu menjadi pasar sehat pemerintah sudah melakukan berbagai cara seperti kerjasama antara pihak-pihak yang terkait seperti Pemerintah kota dengan Dinas Kesehatan, Dinas Koperindag, dan tim-tim yang sudah dibentuk untuk melakukan pengawasan pasar Ibu menjadi pasar sehat seperti pembentukan kelompok kerja (Pokja) pasar sehat, Pokja keamanan makanan jajanan, namun sampai sekarang ini menurut Ibu

Yunimar pasti ada kendala-kendala dalam mewujudkan Pasar Tradisional Ibh menjadi pasar sehat.

Menurut Dian, seorang pengunjung pasar tradisional Ibh, dalam wawancara tanggal 12 September 2013 mengatakan bahwa pasar Ibh belum cocok dikatakan sebagai pasar sehat karena keadaan lingkungan pasar yang masih kurang bersih seperti masih banyak sampah yang berserakan di dalam, di sekitar pasar dan dibawah lapak-lapak pedagang. Di dalam pasar juga terdapat got-got yang digenangi air yang kotor sehingga menyebabkan bau yang tak sedap. Dian juga melihat tempat-tempat sampah disekitar kios pedagang juga kurang sehingga para pedagang membuang sampah mereka disekitar atau dibawah kios-kios.

Penulis melihat apa yang dikatakan Dian itu benar adanya, penulis juga menemukan hal lain yaitu banyak kios-kios yang belum ditempati pedagang apalagi dilantai dua pasar paling banyak kios yang belum ditempati oleh pedagang padahal kalau dilihat dari bangunan kios nya bagus namun tidak bersih. Hal lain yang penulis lihat adalah adanya perbedaan keadaan dan kebersihan antara pasar blok Barat dan blok Timur.

Selain itu penulis juga melihat perilaku pedagang yang belum bisa sepenuhnya menerapkan hidup sehat seperti masih membuang sampah disekitar mereka dan juga perilaku pedagang yang belum bisa bertanggung jawab sepenuhnya atas barang-barang yang disediakan pemerintah untuk menunjang kebersihan seperti menjaga tempat sampah atau *washtafle*.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pemerintah sudah melakukan berbagai upaya seperti pelatihan-pelatihan dan memberikan informasi tentang mewujudkan pasar sehat, pemerintah juga telah membentuk kelompok kerja pasar sehat untuk menunjang terwujudnya pasar sehat sesuai dengan keputusan Walikota Payakumbuh No. 440.8/280/WK-PYK 2013. Namun dalam implementasi pasar sehat masih belum dapat dikatakan sebagai pasar sehat karena ada kriteria pasar sehat belum terpenuhi seperti lokasi pasar, keamanan, sarana pendukung higienis dan sanitasi, perilaku hidup bersih dan sehat.

Dari masalah-masalah yang ada penulis melihat bahwa pengembangan Pasar Tradisional Ibh menjadi pasar sehat tergolong lamban mengingat program tersebut sudah berjalan sejak tahun 2010. Oleh karena itu berdasarkan observasi awal di Pasar Ibh, wawancara dan analisis yang penulis lakukan terkait Pasar Ibh tersebut maka penulis ingin mengetahui lebih jelas tentang “Pelaksanaan Program Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Ibh Menjadi Pasar Sehat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Pasar Ibh belum terlihat sebagai kategori pasar sehat
2. Kebersihan lingkungan Pasar Ibh yang masih belum terlihat sebagai pasar sehat

3. Sulitnya mengawasi dan merubah perilaku pedagang yang ada di pasar Ibh tersebut.
4. Adanya perbedaan keadaan antara pasar blok Barat dan blok Timur yaitu pasar blok Timur lebih tertata dan mendekati sehat dibandingkan dengan blok Barat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus sehingga maksud dan tujuan penulis tercapai maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana Pelaksanaan Program Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Ibh Menjadi Pasar Sehat yaitu dilihat dari lokasi, bangunan, sarana pendukung higienis dan sanitasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), keamanan dan fasilitas pendukung lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka timbul pertanyaan yang merupakan rumusan masalah penelitian yakni:

1. Bagaimana pelaksanaan program pemerintah Kota Payakumbuh dalam pengembangan pasar tradisional Ibh menjadi pasar sehat?
2. Apa saja masalah dan kendala yang dihadapi pemerintah dalam pelaksanaan program tersebut?
3. Apa saja upaya yang sudah dilakukan agar tujuan pengembangan Pasar Ibh menjadi pasar sehat benar-benar memenuhi kriteria pasar sehat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pemerintah Kota Payakumbuh dalam pengembangan pasar tradisional Ibh menjadi pasar sehat.
2. Untuk mengetahui apa masalah dan kendala yang dihadapi pemerintah dalam pelaksanaan program tersebut.
3. Untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan sehingga tujuan pengembangan Pasar Ibh menjadi pasar sehat benar-benar memenuhi kriteria pasar sehat cepat terwujud.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama kajian yang berkaitan dengan pengembangan pasar sehat untuk mewujudkan kesejahteraan dan kenyamanan semua pihak yang terkait. Dengan penelitian ini penulis berharap dapat mengetahui bagaimana implementasi dari kebijakan pemerintah tersebut dan mengetahui peran pemerintah dan kerjasamanya dengan masyarakat untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat.

2. Secara praktis

- a. Melalui penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah dan pedagang dalam mewujudkan pasar tradisional Ibh

menjadi pasar sehat sehingga pasar Ibh benar-benar menjadi pasar sehat yang memenuhi kriteria.

- b. Dapat dijadikan rujukan alternatif dalam peningkatan dan pelaksanaan program pasar tradisional Ibh menjadi pasar sehat sehingga visi dan misi pemerintah dalam membangun pasar tercapai.